

LAMPIRAN  
 PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK  
 INDONESIA  
 NOMOR 15 TAHUN 2013  
 TENTANG  
 TATA CARA PENANGANAN KECELAKAAN LALU LINTAS

**A. FORMAT LAPORAN DAN TANDA BUKTI TERJADINYA KECELAKAAN LALU LINTAS**

<u>TANDA BUKTI LAPOR</u>	
Nomor: TBL / ... / ... / ... / ...	
Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LP /..... / ..... / ..... /..... /tanggal .....	
Dengan ini diterangkan bahwa:	
1. Nama	:.....
2. Tempat/Tanggal Lahir	:.....
3. Pekerjaan	:.....
4. Alamat	:.....
5. No. Telp. /Faxes/Email	:.....
6. Telah melapor di	:.....
7. Perkara	:.....
8. Waktu kejadian	:.....
9. Tempat kejadian	:.....
10. Terlapor	:.....
Telah melaporkan Tindak Pidana..... .....	
Jakarta, .....	
Tanda tangan pelapor,	Perwira Siaga,
( ..... )	<u>N a m a</u> Pangkat/NRP.



**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

**MARKAS BESAR**

**Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110**

**LAPORAN-POLISI**

----- Pada hari ini ..... tanggal  
 ..... bulan ..... tahun 2000  
 .....pukul ..... saya: -----

----- Pangkat  
 ..... NRP ..... yang dipekerjakan  
 pada Kantor Polisi tersebut, telah menerima berita/pemberitahuan dari  
 ..... tentang terjadinya kecelakaan lalu lintas.

1. Hari, tanggal dan jam terjadinya kecelakaan/kejadian	
2. Nama tempat kecelakaan lantast	
3. Pokok-pokok kejadian: a. Tabrakan antara ..... b. Kendaraan ..... slip/lepas kendali, dsb. ..... c. Jenis kendaraan yang terlibat d. Korban e. Dan sebagainya	
4. Identitas Pengemudi yang tersangkut (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, SIM alamat, dsb)	
5. Keadaan jasmani dan rohani	

pengemudi/penumpang dsb. setelah kecelakaan	
6. Keadaan cuaca, jalan dsb.	
7. Gambar posisi kendaraan di TKP	
8. Identifikasi kendaraan yang terlibat (STNK, STCK, STUK, dsb).	
9. Identitas Saksi (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat)	
10. Akibat tabrakan: a. Korban manusia (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat). b. Mati, luka berat, dsb	
11. Kerusakan benda/materiil dsb	
12. Kerugian dinilai dengan uang kira-kira.	Rp.
13. Keterangan singkat asal mula terjadinya kecelakaan lalu lintas.	(kolom ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan laporan).
14. Kesimpulan sementara	
15. Barang bukti yang disita	
16. Orang yang ditangkap/ditahan	

Demikian Laporan Polisi ini dibuat dengan sebenarnya, mengingat sumpah jabatan kemudian ditutup dan ditanda tangani di ..... pada tanggal dan bulan serta tahun seperti tersebut di atas.

**Mengetahui:**

KASAT LANTAS .....

.....

Yang membuat laporan ;






.....

B. GAMBAR TATA LETAK ALAT PENGAMANAN TKP DAN RUMUS JARAK HENTI

Gambar Tata Letak Alat Pengamanan TKP Untuk Jalur Jalan Dua Arah



**Keterangan**

-  Papan Peringatan "Hati-Hati Ada Kecelakaan Lalu Lintas" "Pelan-Pelan"
-  Mobil Polisi
-  Kerucut Lalu Lintas
-  Kendaraan dan Korban kecelakaan
-  Lampu Peringatan

- Lampu peringatan warna biru atau segitiga pengaman harus ditempatkan pada dua sisi jalur jalan yang berlawanan dengan jarak antara 25 sampai dengan 50 meter dari kerucut lalu lintas nomor 7 dan nomor 10.
- Jarak antar kerucut lalu lintas paling dekat 4 meter.
- Papan peringatan ditempatkan pada dua sisi jalur jalan di samping kerucut nomor 7 dan nomor 10 pada jarak antara 25 sampai dengan 50 meter dari posisi kerucut nomor 1 dan nomor 8.

Gambar Tata Letak Alat Pengamanan TKP Untuk Jalur Jalan Satu Arah



#### Keterangan

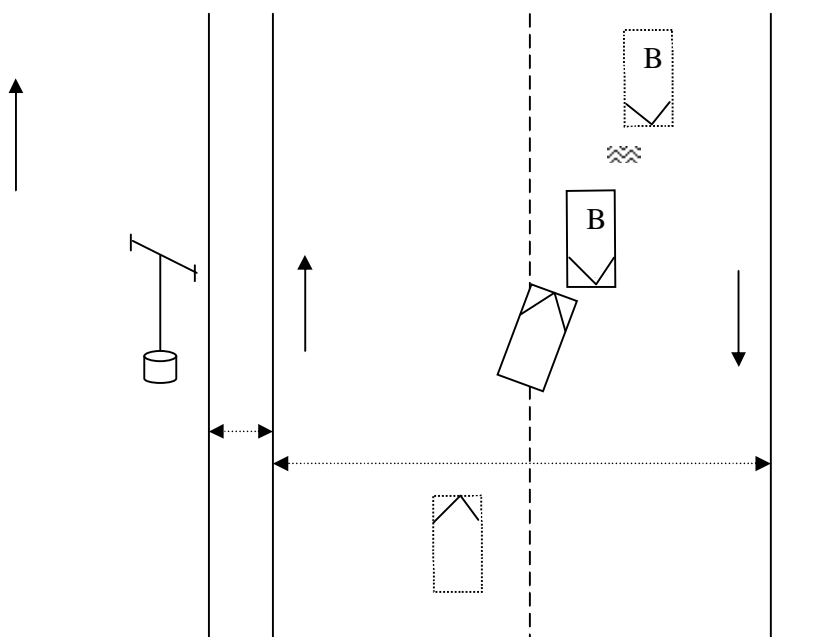
	Papan Peringatan "Hati-Hati Ada Kecelakaan Lalu Lintas" "Pelan-Pelan"
	Mobil Polisi
	Kerucut Lalu Lintas
	Kendaraan dan Korban kecelakaan
	Lampu Peringatan

- Lampu peringatan warna biru atau segitiga pengaman harus ditempatkan pada sisi lajur jalan tempat terjadinya kecelakaan dengan jarak antara 25 sampai dengan 50 meter dari kerucut lalu lintas nomor 7.
- Jarak antar kerucut lalu lintas paling dekat 4 meter.
- Papan peringatan ditempatkan disamping kerucut nomor 7 pada jarak antara 25 sampai dengan 50 meter dari posisi kerucut nomor 1.

### Metode Garis Alas dan Metode Segitiga

1. Metode garis alas adalah cara melakukan pengukuran untuk di jalan lurus dengan langkah-langkah:
  - a. menentukan titik pokok pengukuran (tiang listrik, pal Kilometer, tiang telepon/bangunan-bangunan lainnya yang tidak dilakukan pemindahan dalam waktu dekat);
  - b. menarik garis lurus melalui titik P dan sejajar dengan jalan dimana terjadi kecelakaan tersebut;
  - c. menarik garis tegak lurus dari semua titik yang perlu diukur ke garis alas;
  - d. mengukur terhadap garis-garis tegak lurus;
  - e. mengukur jarak antara titik P (garis alas) ke semua titik yang ada di garis alas.
  
2. Metode segitiga adalah cara melakukan pengukuran untuk di jalan tikungan atau persimpangan dengan langkah-langkah:
  - a. menentukan 2 (dua) buah titik pokok pengukuran (titik A dan titik B);
  - b. menarik garis lurus dari A ke B;
  - c. menarik garis lurus dari semua titik yang harus diukur ke titik A dan B.

**CONTOH**  
**GAMBAR/SKETSA TKP LAKA LANTAS**



**Keterangan :**

- U** : Menunjukkan arah utara
- L** : Lebar jalan
- K** : Lebar bahu jalan
- P** : Titik patok pengukuran
- A** : Bayangan kendaraan B sebelum terjadi kecelakaan
- B** : Bayangan kendaraan B sebelum terjadi kecelakaan
- A1** : Posisi terakhir kendaraan A setelah terjadi kecelakaan
- B1** : Posisi terakhir kendaraan B setelah terjadi kecelakaan
- X** : Titik tabrak/Key point
- S** : Bekas rem kendaraan B

**Rumus Reaksi**

$$S = (v \times t) + \frac{v^2}{2a}$$

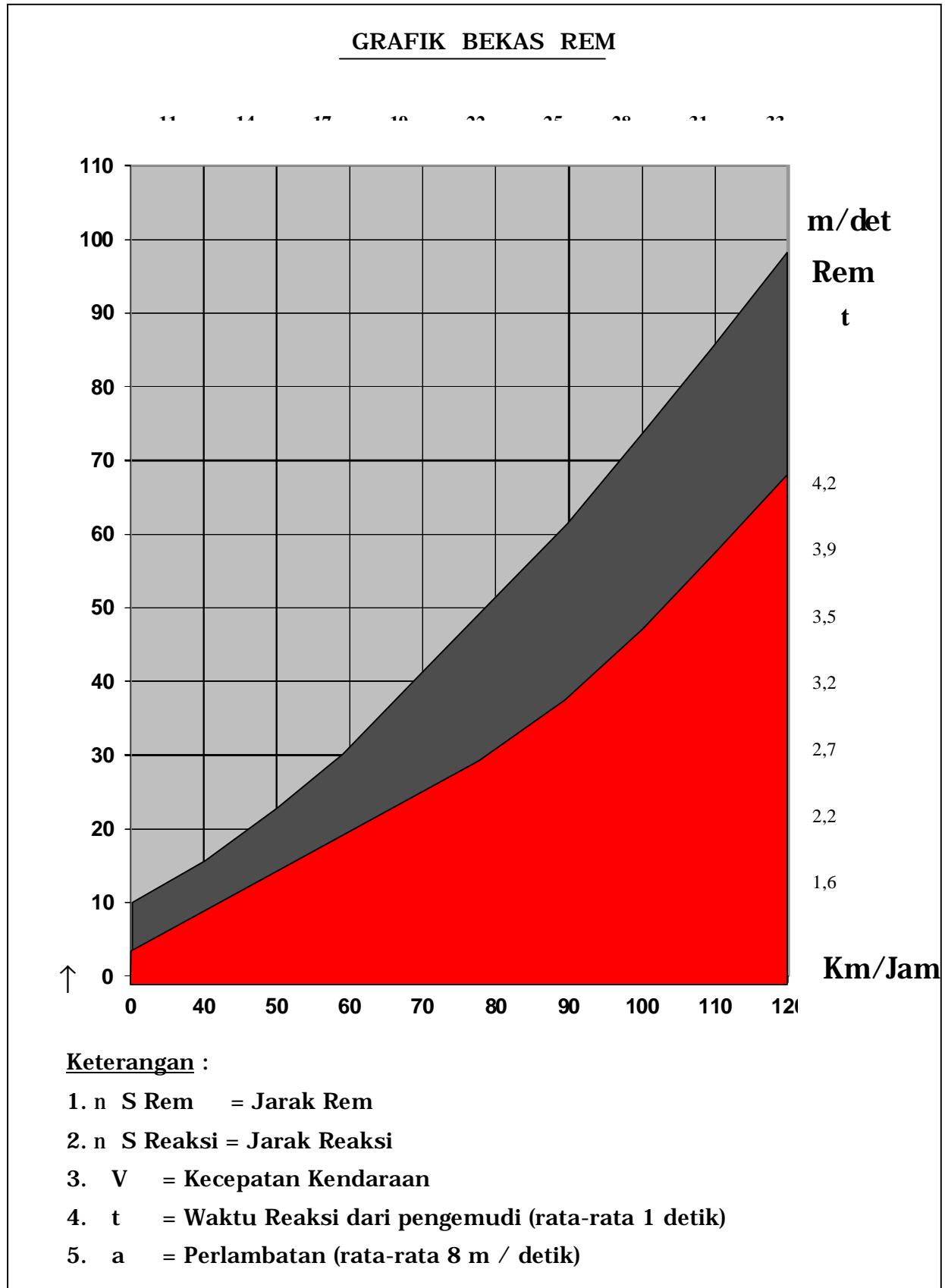
**S = Jarak Berhenti Kendaraan**

**v = batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan**

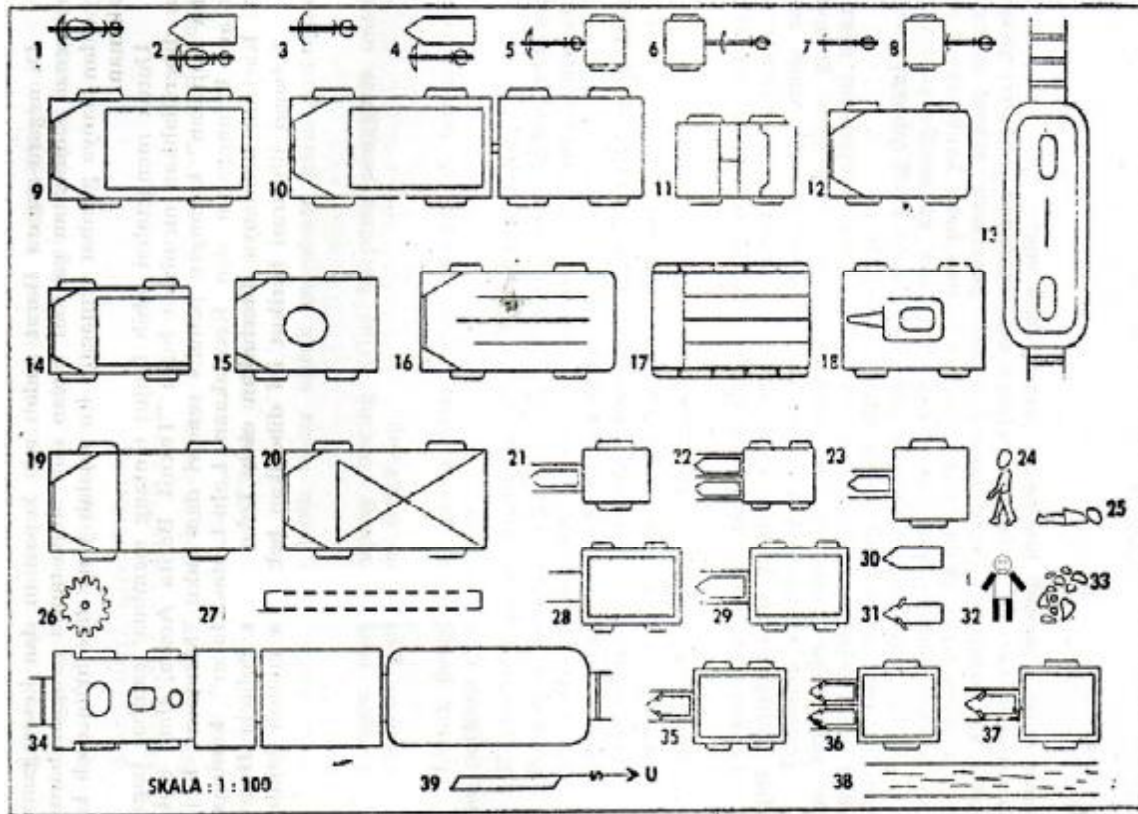
**t = Waktu reaksi dari pengemudi rata-rata 1 detik**

**a = Perlambatan rata-rata 5 m/detik**





SIMBOL-SIMBOL



## Keterangan simbol-simbol:

1.	Sepeda motor (solo)	21.	Sado (delman)
2.	Sepeda motor dengan sijspan	22.	Andong (kereta)
3.	Scooter	23.	Bendi
4.	Scooter dengan sijspan	24.	Manusia
5.	Scooter dengan bak belakang	25.	Orang luka-luka
6.	Scooter dengan bak muka	26.	Pohon-pohon
7.	Sepeda	27.	a. Bekas jalan roda yg terombang-ambing.
8.	Becak		b. Bekas jalan roda
9.	Mobil barang		c. Bekas roda tergelincir
10.	Mobil barang dengan gandengan		d. Bekas jalan roda yg terseret
11.	Jeep	28.	Gerobak roda empat
12.	Stationcar	29.	Gerobak kuda roda empat
13.	Trem Listrik	30.	Kuda
14.	Pick-up	31.	Sapi
15.	Type umum bagi mobil pengangkut orang. Angka di dalam lingkaran menyebutkan banyak orang, jadi :	32.	Mayat
	2 --- buat 2 orang ;	33.	Bekas-bekas darah
	4 --- buat 4 orang ;	34.	Kereta api
	5 --- buat 5 orang dan sebagainya	35.	Gerobak sapi 1 dengan roda empat
16.	Mobil bis	36.	Gerobak sapi 2 dengan roda dua
17.	Tank dengan roda gigi	37.	Gerobak sapi 1 dengan roda dua
18.	Tank dengan ban karet	38.	Sungai
19.	Weapon carrier	39.	Panah penunjuk utara
20.	Mobil power		

## C. FORMAT BERITA ACARA PEMOTRETAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

MARKAS BESAR

Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110

BERITA ACARA PEMOTRETAN TEMPAT KEJADIAN PERKARA

---- Pada hari ini .....tanggal ..... Bulan ..... Tahun 20.....

Saya : -----

-----

---- Pangkat .....NRP ..... Jabatan selaku  
Penyidik / Penyidik Pembantu dari kantor tersebut diatas, Bersama-sama  
dengan : -----

Nama, pangkat, NRP: .....

Nama, pangkat, NRP: .....

Nama, pangkat, NRP: .....

Masing-masing dari kantor yang sama berdasarkan : -----

Laporan Polisi Nomor: .....tanggal ..... telah mendatangi dan memasuki  
tempat kejadian perkara di jalan ..... telah  
melakukan pemotretan sehubungan dengan peristiwa kecelakaan ditempat  
kejadian perkara yang meliputi objek-objek di: -----

-----

a. Tempat Kejadian Perkara .-----

b. Jejak/sidik jari yang berada di TKP dan sekitarnya.-----

c. Barang-barang bukti yang ditemukan di TKP dan sekitarnya .-----

Pemotretan tersebut dilakukan baik setelah atau sebelum dilakukan olah TKP, yang pelaksanaannya maupun urutan-urutannya sesuai dengan ketentuan teknis .--  
-----

1. Peralatan yang digunakan: -----
  - a. Kamera : Merk ASAHI PENTAZ type SMC PENTAX M dengan ukuran lensa 1:1,4 mm menggunakan filter merk Izumer 49 mm.-----
  - b. Film : Berwarna merk Fuji isi 36 ASA 200.-----
  - c. Cahaya : Lampu Litx Merk KENLOCK type M25.-----
  
2. Pelaksanaan Pemotretan: Sebagaimana hasil dalam pemotretan terlampir.

3. Pemrosesan .....

3. Pemrosesan Pemotretan : Hasil pemotretan dicuci dan dicetak di Studio Foto bagian Identifikasi Polda Metro Jaya telah dicetak dengan ukuran Postcard diatas kertas fuji masing-masing foto ditempelkan pada kertas folio dengan dilengkapi keterangan objek data teknis kamera yang digunakan bukaan lensa Film serta cahayanya yang digunakan.-----  
-----

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas kekuatan sumpah jabatan kemudian ditutup dan ditanda tangani di .....pada tanggal .....

**Penyidik/Penyidik Pembantu  
yang melakukan pemotretan**

**D. FORMAT PEMBUATAN GAMBAR ATAU SKETSA TKP**

<p><b>SKETSA</b> (Untuk penggambaran sketsa Tgk atau sketsa alat dan kendaraan perantara yang bersifat kebawah)</p>
<p><b>URAIAN FOLIO</b></p> <p>DAMPAK BENCANA TRIP NEMO/OLIF NAPAN TER. KDI LAKA, DI MANA NO. REGISTRER DAN JENIS KENDARAAN, PENGEMUDI, POSISI KENDARAAN SEBELUM, SAAT DAN SETELAH LAKS POSISI KORBAN, POSISI BAGI POSISI POKOKI, BANGUNAN DAN INFRASTRUKTUR LAINNYA YANG TERKAIT DENGAN KESELAKARAN INI. MOHON DISELUTKAN.</p>

### Diagrams Kelompok Kecelakaan (A7)

Dimulai dengan memilih kolom pertama yang mencerminkan pengelompokan pergerakan kendaraan sebelum kecelakaan terjadi (pilih yang sesuai). Kemudian pilih salah satu diagram disebelah kanannya yang paling sesuai dengan kecelakaan yang terjadi. Gunakan nomor diagram dalam formulir pendaftaran. Hanya dua kendaraan pertama yang terlibat dalam kecelakaan yang dipertimbangkan.

Kecelakaan dengan Pejalan Kaki (A: Kendaraan, B: Pejalan Kaki)							
Kecelakaan dengan Pejalan Kaki tanpa Zebra Crossing (A: Kendaraan, B: Pejalan Kaki)							
0							
	01	02	03	04	05	06	07
	Di simpang, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kiri ke kanan	Di simpang, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kanan ke kiri	Di ruas jalan, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kiri ke kanan	Di ruas jalan, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kanan ke kiri	Di ruas jalan, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki berdiri ragu-ragu dtengah jalan	Di ruas jalan, Kend. dgn Pejalan Kaki di sejajar jalan kiri atau kanan	Di ruas jalan, Kend. dgn Pejalan Kaki di bahu jalan atau trotoar
Kecelakaan dengan Pejalan Kaki dengan Zebra Crossing (A: Kendaraan, B: Pejalan Kaki)							
1							
	11	12	13	14	15	16	17
	Di simpang, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kiri di Zebra Cross	Di simpang, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kanan di Zebra Cross	Di ruas jalan, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kiri di Zebra Cross	Di ruas jalan, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki menyeberang dari kanan di Zebra Cross	Di ruas jalan, Kend. lurus dgn Pejalan Kaki berdiri ragu-ragu di Zebra Cross	Di simpang, Kend. belok kiri dgn Pejalan Kaki menyeberang di Zebra Cross	Di simpang, Kend. belok kanan dgn Pejalan Kaki menyeberang di Zebra Cross
Kecelakaan Tunggal							
Kecelakaan Tunggal : Hanya satu kendaraan							
2							
	21	22	23	24	25	26	
	Kendaraan keluar ke kiri	Kendaraan keluar ke kanan	Kendaraan tidak terkendali di simpang	Penumpang jatuh dari Kendaraan	Sepeda atau Sepeda Motor jatuh	Kendaraan sodok motoris tertimpa Tangkai atau Pohon	
Kecelakaan Tunggal : Tabrakan dengan objek diam							
3							
	31	32	33	34	35	36	37
	Tabrakan dengan Kendaraan parkir di kiri	Tabrakan dengan Kendaraan parkir di kanan	Tabrakan dengan Kendaraan parkir saat manuver parkir	Tabrakan dengan Binatang yang menyeberang jalan	Tabrakan dengan Benda di jalan atau dtengah jalan	Tabrakan dengan Mobil atau Rambu pekerjaan jalan	Tabrakan dengan Kereta Api
Kecelakaan Tabrakan antar Kendaraan							
Tabrakan Tegak Lurus antara sesama kendaraan tanpa berbelok							
4							
	41	42	43	44			
	Di simpang, tabrakan dengan Kendaraan yang datang dari sisi kiri	Di simpang, tabrakan dengan Kendaraan yang datang dari sisi kanan	Tabrakan dengan Kendaraan menyeberang dari sisi kiri jalan	Tabrakan dengan Kendaraan menyeberang dari sisi kanan jalan			
Tabrakan antar kendaraan Berlawanan Arah							
5							
	51	52	53	54	55		
	Tabrakan saat menyalip	Tabrakan depan - depan	Tabrakan saat pitar balik	Tabrakan saat Kendaraan A melakukan gerakan mundur	Tabrakan saat belok ke kanan, jalan		

Tabrakan antar kendaraan <i>Searah</i> tanpa pergerakan berbelok								
6								
		61 Tabrakan saat menyalaip dari kanan	62 Tabrakan saat menyalaip dari kiri	63 Tabrakan depan - belakang	64 Tabrakan saat pindah lajur ke kanan	65 Tabrakan saat pindah lajur ke kiri	66 Tabrakan saat gerakan putar balik	67 Tabrakan samping
Tabrakan antar kendaraan <i>Searah</i> dengan salah satunya atau keduanya sedang berbelok								
7								
		71 Di simpang, tabrak belakang Kendaraan depan yang belok kiri	72 Di simpang, tabrakan antar dua Kend yang sama-sama belok kiri	73 Di simpang, tabrakan antar Kend. belok kiri dengan yang berjalan lurus	74 Di simpang, tabrak belakang Kendaraan depan yang belok kanan	75 Di simpang, tabrakan antar dua Kend. yang sama-sama belok kanan	76 Di simpang, tabrakan antar Kend. belok kanan dengan yang berjalan lurus	
Tabrakan antar kendaraan <i>Berlawanan Arah</i> dengan salah satunya atau keduanya sedang berbelok								
8								
		81 Di simpang, tabrakan Kend. belok kanan dgn Kend. datang dari arah berlawanan	82 Di simpang, tabrakan Kend. belok kanan dengan Kendaraan belok kiri	83 Di simpang, tabrakan Kend. berlawanan arah yang sama-sama belok kanan	84 Di simpang, tabrakan Kend. belok kiri dgn Kendaraan datang dari arah berlawanan			
Tabrakan <i>Tegak Lurus</i> antar kendaraan dengan salah satunya atau keduanya sedang berbelok								
9								
		91 Di simpang, tabrakan Kend. belok kiri dgn Kend. datang dari arah kanan	92 Di simpang, tabrakan Kend. belok kiri dgn Kend. datang dari arah kiri	93 Di simpang, tabrakan Kend. belok kanan dgn Kend. datang dari arah kiri	94 Di simpang, tabrakan Kend. belok kanan dgn Kend. datang dari arah kanan	95 Di simpang, tabrakan antar Kendaraan yang keduanya sedang berbelok		





**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

**MARKAS BESAR**

Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110 ....., .....

Jalan : .....  
 No. Telp. : .....  
 Nomor : .....  
 Klasifikasi : .....  
 Lampiran : .....  
 Perihal : Permintaan Visum  
Et Repertum Mayat.

Kepada

Yth. ....

di

.....

1. Bersama ini dikirimkan mayat dengan keterangan sebagai berikut :
  - Nama : .....
  - Jenis Kelamin: .....Umur .....
  - Warga negara : ..... Agama .....
  - Alamat : .....
  - Pekerjaan : .....
2. Jenazah tersebut ditemukan di ..... pada tanggal ..... pukul..... dengan penjelasan bahwa :
  - a. Orang tersebut meninggal di ..... pada tanggal .....pukul .....
  - b. Kematian orang tersebut diduga kecelakaan lalu lintas.
    - Ditabrak kendaraan.
    - Jatuh dari kendaraan lebih dari satu.
    - Korban tabrakan kendaraan.
3. Bersama ini disertakan barang bukti lain berupa: .....
4. Mohon diadakan pemeriksaan luar dan didalam (seksi) atas jenazah tersebut dan dibuatkan Visum et Repertumnya.

KEPALA .....

Yang menerima:

Nama : .....

Jabatan: .....

Tanda tangan : .....

Tanggal : .....

pukul : .....

\*) Coret yang tidak perlu.

E. FORMAT SURAT PERMOHONAN PERMINTAAN *VISUM ET REPERTUM*

**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
MARKAS BESAR**

Jalan Trunojoyo 3, Kebayoran Baru, Jakarta 12110 ....., .....

Jalan : .....  
 No. Telp. : .....  
 Nomor : .....  
 Klasifikasi : .....  
 Lampiran : .....  
 Perihal : Permintaan Visum  
 Et Repertum Luka.

Kepada

Yth. ....

di

.....

1. Bersama ini dikirimkan seorang dengan keterangan sebagai berikut :

N a m a : .....  
 Jenis kelamin : .....  
 Warga Negara : .....  
 Pekerjaan : .....  
 Alamat : .....

2. Orang tersebut diduga telah mengalami luka-luka berat/ringan \*)

di ..... pada tanggal .....  
 pukul ..... sehingga menderita .....  
 ..... pada bagian tubuh .....

3. Perlu dijelaskan bahwa orang tersebut : \*)

- a. Melapor kepada Polisi pada tanggal .....pukul.....
- b. Ditemukan Polisi pada tanggal .....pukul.....
- c. Dilaporkan/datang pada Polisi dibawa oleh orang pada pukul.....

4. Mohon diadakan pemeriksaan medis/pengobatan/perawatan atas orang tersebut serta dibuatkan visum et repertum.


KEPALA .....

Yang menerima:

Nama : .....  
 Jabatan : .....  
 Tanda tangan : .....  
 Tanggal : .....  
 Jam : .....

\*) Coret yang tidak perlu.

## F. FORMAT FORMULIR DATA KECELAKAAN LALU LINTAS

<b>FORMAT FORMULIR PENDATAAN KECELAKAAN LALU LINTAS</b>																																																							
 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA KORPS LALU LINTAS FORMULIR PENDATAAN KECELAKAAN LALU LINTAS (FORM 1) (UU LLAJ NO. 22 / 2009)																																																							
NO. LAKALANTAS :	B17 <input type="text"/>																																																						
NO. REGISTRASI :	<input type="text"/>																																																						
<b>DATA KECELAKAAN</b>																																																							
A1. IDENTITAS KECELAKAAN / TABRAKAN (kode dan nama wilayah Polda-Polres) * :																																																							
POLDA :	POLRES :																																																						
A2. TANGGAL KEJADIAN * :																																																							
TGL :	BLN :																																																						
TH :	JAM :																																																						
A3. JUMLAH KORBAN * :																																																							
MD :	LB :																																																						
LR :	LR = Meninggal Dunia, LB = Luka Berat, LF = Luka Ringan																																																						
A4. KOORDINAT GPS * :																																																							
UNTANG :	SUJUR :																																																						
<table border="1"> <tr> <th colspan="2">A5. TITIK ACUAN / REFERENSI</th> </tr> <tr> <td>1 TEMPAT IBADAH</td> <td>4 JEMBATAN</td> </tr> <tr> <td>2 RUMAH</td> <td>5 KANTOR</td> </tr> <tr> <td>3 SENDOKAH</td> <td>6 SPBU</td> </tr> <tr> <td>7 SIMPAANG</td> <td>8 PERTOKOHAN</td> </tr> <tr> <td>10 RUMAH SAKIT</td> <td>11 TUJUAN PATOK</td> </tr> <tr> <td>12 AIRMANCUR</td> <td></td> </tr> </table>		A5. TITIK ACUAN / REFERENSI		1 TEMPAT IBADAH	4 JEMBATAN	2 RUMAH	5 KANTOR	3 SENDOKAH	6 SPBU	7 SIMPAANG	8 PERTOKOHAN	10 RUMAH SAKIT	11 TUJUAN PATOK	12 AIRMANCUR																																									
A5. TITIK ACUAN / REFERENSI																																																							
1 TEMPAT IBADAH	4 JEMBATAN																																																						
2 RUMAH	5 KANTOR																																																						
3 SENDOKAH	6 SPBU																																																						
7 SIMPAANG	8 PERTOKOHAN																																																						
10 RUMAH SAKIT	11 TUJUAN PATOK																																																						
12 AIRMANCUR																																																							
<table border="1"> <tr> <th colspan="2">JARAK KE LOKASI KECELAKAAN</th> </tr> <tr> <td colspan="2">ARAH DARI TITIK ACUAN KE LOKASI KECELAKAAN</td> </tr> <tr> <td>1 UTARA</td> <td>2 SELATAN</td> </tr> <tr> <td>3 TIMUR</td> <td>4 BARAT</td> </tr> </table>		JARAK KE LOKASI KECELAKAAN		ARAH DARI TITIK ACUAN KE LOKASI KECELAKAAN		1 UTARA	2 SELATAN	3 TIMUR	4 BARAT																																														
JARAK KE LOKASI KECELAKAAN																																																							
ARAH DARI TITIK ACUAN KE LOKASI KECELAKAAN																																																							
1 UTARA	2 SELATAN																																																						
3 TIMUR	4 BARAT																																																						
<table border="1"> <tr> <th colspan="2">A6. INFORMASI KEJUS DI LAPANGAN :</th> </tr> <tr> <td>1 TABRAK LARI</td> <td>2 TIKAR ADA SAKSI</td> </tr> <tr> <td>3 TABRAKAN BERBENTUK</td> <td></td> </tr> </table>		A6. INFORMASI KEJUS DI LAPANGAN :		1 TABRAK LARI	2 TIKAR ADA SAKSI	3 TABRAKAN BERBENTUK																																																	
A6. INFORMASI KEJUS DI LAPANGAN :																																																							
1 TABRAK LARI	2 TIKAR ADA SAKSI																																																						
3 TABRAKAN BERBENTUK																																																							
A7. TPE KECELAKAAN / PERGERAKAN KENDARAAN (lihat Diagram Kelompok Kecelakaan terlampir) * :																																																							
A8. KONDISI CAHAYA :																																																							
1 TERANG JELAS	2 REDUP, SAMAR / TIDAK JELAS TERLIHAT																																																						
3 GELAP, SULT / TIDAK TERLIHAT																																																							
A9. CUACA :																																																							
1 CERAH	2 BERAWAN																																																						
3 BERKASUT	4 HUJAN/GERimis																																																						
5 ANGIN KENCANG	6 HUJAN ANGIN KENCANG																																																						
7 HUJANES																																																							
A10. KECELAKAAN MENAMUKUL :																																																							
1 YA	2 TIDAK																																																						
<b>DATA JALAN</b>																																																							
R1. NOMOR JALAN / NAMA :	KM :																																																						
<table border="1"> <tr> <th>R2. FUNGSI JALAN :</th> <th>R3. KELAS JALAN :</th> <th>R4. TPE JALAN :</th> <th>R5. BENTUK GEOMETRI :</th> <th>R6. KONDISI PERBUKAAN JALAN :</th> <th>R7. BATAS KEC. DI LOKASI :</th> </tr> <tr> <td>1 JALAN TOL</td> <td>1 I</td> <td>1 202 TB 5 1H</td> <td>1 LURUS</td> <td>1 BAK</td> <td><input type="text"/> KM/JAM</td> </tr> <tr> <td>2 ARTERI</td> <td>2 II</td> <td>2 402 TB 7 2H</td> <td>2 TROKIMAN</td> <td>2 BERUBANG</td> <td>7 LICIN</td> </tr> <tr> <td>3 KOLEKTOR</td> <td>3 III</td> <td>3 602 TB 9 3H</td> <td>3 TEROWONGAN</td> <td>3 KERSTING</td> <td>8 BERDEBU</td> </tr> <tr> <td>4 LOKAL / LINGKUNGAN</td> <td>4 I &lt; 100m &gt; 100m 5 I &lt; 200m &gt; 200m 6 I &lt; 300m &gt; 300m</td> <td>4 802 TB 9 4H 5 602 B</td> <td>4 JEMBATAN</td> <td>4 BERUMBAK</td> <td>9 BANJIR</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>5 602 B</td> <td>5 ZIGZAG (Z)</td> <td>5 BASAH</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah Lajur / Jumlah Arah TD = Tanpa Jalur Median D = Dengan Jalur Median</td> <td>6 +</td> <td></td> <td><b>R8. KEMIRINGAN :</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1 DATAR</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>2 TANJAKAN / TURLUNAN</td> </tr> </table>		R2. FUNGSI JALAN :	R3. KELAS JALAN :	R4. TPE JALAN :	R5. BENTUK GEOMETRI :	R6. KONDISI PERBUKAAN JALAN :	R7. BATAS KEC. DI LOKASI :	1 JALAN TOL	1 I	1 202 TB 5 1H	1 LURUS	1 BAK	<input type="text"/> KM/JAM	2 ARTERI	2 II	2 402 TB 7 2H	2 TROKIMAN	2 BERUBANG	7 LICIN	3 KOLEKTOR	3 III	3 602 TB 9 3H	3 TEROWONGAN	3 KERSTING	8 BERDEBU	4 LOKAL / LINGKUNGAN	4 I < 100m > 100m 5 I < 200m > 200m 6 I < 300m > 300m	4 802 TB 9 4H 5 602 B	4 JEMBATAN	4 BERUMBAK	9 BANJIR			5 602 B	5 ZIGZAG (Z)	5 BASAH				Jumlah Lajur / Jumlah Arah TD = Tanpa Jalur Median D = Dengan Jalur Median	6 +		<b>R8. KEMIRINGAN :</b>						1 DATAR						2 TANJAKAN / TURLUNAN
R2. FUNGSI JALAN :	R3. KELAS JALAN :	R4. TPE JALAN :	R5. BENTUK GEOMETRI :	R6. KONDISI PERBUKAAN JALAN :	R7. BATAS KEC. DI LOKASI :																																																		
1 JALAN TOL	1 I	1 202 TB 5 1H	1 LURUS	1 BAK	<input type="text"/> KM/JAM																																																		
2 ARTERI	2 II	2 402 TB 7 2H	2 TROKIMAN	2 BERUBANG	7 LICIN																																																		
3 KOLEKTOR	3 III	3 602 TB 9 3H	3 TEROWONGAN	3 KERSTING	8 BERDEBU																																																		
4 LOKAL / LINGKUNGAN	4 I < 100m > 100m 5 I < 200m > 200m 6 I < 300m > 300m	4 802 TB 9 4H 5 602 B	4 JEMBATAN	4 BERUMBAK	9 BANJIR																																																		
		5 602 B	5 ZIGZAG (Z)	5 BASAH																																																			
		Jumlah Lajur / Jumlah Arah TD = Tanpa Jalur Median D = Dengan Jalur Median	6 +		<b>R8. KEMIRINGAN :</b>																																																		
					1 DATAR																																																		
					2 TANJAKAN / TURLUNAN																																																		
R9. PENGATURAN SIMPAANG :																																																							
1 TIDAK DIPENDALKAN	2 RELAKSI																																																						
3 TANDA STOP	4 APIL BERPUNGGI																																																						
5 APIL TIDAK BERPUNGGI	6 BILANGAN																																																						
7 POLISI	8 AREA KERJA KONSTRUKSI																																																						
R10. STATUS JALAN :																																																							
1 NASIONAL	2 PROVINSI																																																						
3 KABUPATEN	4 DESA																																																						
<b>DATA KENDARAAN</b>																																																							
V1. REGISTRASI KENDARAAN	KENDARAAN KE - 1	KENDARAAN KE - 2	KENDARAAN KE - 3																																																				
V1a. NOMOR TNKB * :																																																							
V1b. WARNA DASAR TNKB * :																																																							
1 HITAM	2 MERAH	3 KUNING	4 PUTIH																																																				
5 MILTER	6 POLRI																																																						
V1c. NO STNK :																																																							
V2. JENIS KENDARAAN * :																																																							
1 SEPEDA	4 SPK MOTOR	7 JEEP (SUV)	10 MEDIUM BUS																																																				
2 BECAK	5 BAJAJ BEMO	8 VAN PMP	11 STANDAR BUS																																																				
3 OJAR	6 SEDAN PMP	9 MM BUS	12 BUS GANDISAS																																																				
			13 TAYOK GANDENG																																																				
			14 MOBIL TANGKI																																																				
			15 TRUK BERAT/TITIKTON																																																				
			16 PICK-UP																																																				
			17 MPM TRUK																																																				
			18 TRUK GAWENG																																																				
			19 MEDIUM TRUK																																																				
			20 TRUK GAWENG																																																				
			21 TRAILER 20 FEET																																																				
			22 TRAILER 40 FEET																																																				
			23 KERETA API																																																				
			24 ALAT BERAT																																																				
V2a. NOMOR RANGKA :																																																							
V2b. NOMOR MESIN :																																																							
V2c. CC MESIN :																																																							
V3. PERUNTUKAN KENDARAAN * :																																																							
1 TANSI	2 MILITER	3 POLISI	4 SEKOLAH																																																				
5 PARWIBATA	6 MOBIL CEREX	7 MOBIL SEWANAN	8 DUK																																																				
9 AMBUSAN	10 ODONG-ODONG	11 ANGGK. UMUM TRAYEK	12 ANGGK. UMUM BARANG																																																				
13 NORDIS/PLDMATAIK	14 PEMADAM KEBAKARAN	15 KENDARAAN PRIBADI	16 ANGGK. UMUM BARANG																																																				
V4. ALAT KESELAMATAN :																																																							
1 KANTUNG UDARA	2 LAMPU DEPAN	3 SABUK KESELAMATAN DI DEPAN	4 SABUK KESELAMATAN DI BELAKANG																																																				
5 KURSI KESELAMATAN ANAK	6 SENSOR BAWA MUNDUR	7 ALARM MAXIMUM KECEPATAN	8 REFLEKTOR																																																				
V5. KERUSAKAN (KONDISI AWAL) :																																																							
1 REM	2 LISTRIK	3 NEMUDI	4 MESIN																																																				
5 RODA	6 LAMPU	7 BAN GUNCI	8 BEBAN LEBIH																																																				
9 GARDAN	10 KACA SPION	11 CIGI TRAVELING																																																					

<b>VI. PERBERKAAAN KENDARAAN</b> VI.1. SEBELAH TABRAKAN : VI.2. SETELAH TABRAKAN :	KENDARAAN KE-1 No. Polisi: <input type="text"/> No. Plat: <input type="text"/>	KENDARAAN KE-2 No. Polisi: <input type="text"/> No. Plat: <input type="text"/>	KENDARAAN KE-3 No. Polisi: <input type="text"/> No. Plat: <input type="text"/>
	<b>ACUAN KODE SEBELAH TABRAKAN</b> 1. A10101 2. A10102 3. A10103 4. A10104 5. A10105 6. A10106 7. A10107 8. A10108 9. A10109 10. A10110 11. A10111 12. A10112	<b>ACUAN KODE SETELAH TABRAKAN</b> a. SEROKAL TERKASOK b. SEROKAL c. SEROKAL TERKASOK d. SEROKAL TERKASOK e. SEROKAL TERKASOK f. SEROKAL TERKASOK g. SEROKAL TERKASOK h. SEROKAL TERKASOK i. SEROKAL TERKASOK j. SEROKAL TERKASOK	
<b>ACUAN KODE RATA-RATA</b> 	Bagan Pengisian Setelah Tabrakan (Mandi dan Air Sabun) / Bagan (Angka) 		
<b>VII. TIPE TABRAKAN/URUKAN :</b> 1. BENTURAN 2. BENTURAN 3. SAMBUNG 4. TABRAKAN 5. SAMBUNG 6. SAMBUNG 7. SAMBUNG 8. SAMBUNG 9. SAMBUNG 10. SAMBUNG			
<b>VIII. MELUKAIKAN MEROK KENDARAAN :</b> 1. MEROK 2. MEROK 3. MEROK 4. MEROK			
<b>IX. KERUBAKAN KHUSUS :</b> NO. PANGKAS JENIS MEROK : NO. ANGIN KILOMETER (Kilometer) :	MEROKAN : PETER :	MEROKAN : MEROK :	MEROKAN : MEROK :
<b>DATA PENGEMUDI :</b> D1. NAMA : D2. JENIS KELAMIN : D3. ABANG :	PENGEMUDI KENDARAAN KE-1 LAJAK : MEROK :	PENGEMUDI KENDARAAN KE-2 LAJAK : MEROK :	PENGEMUDI KENDARAAN KE-3 LAJAK : MEROK :
D4. TAMGAL LAHIR/UMUR : D5. NO. KTP PASPORT : D6. KEBANGSAAN : D7. NO RM : D8. TANGGAL DITERTAHAN : D9. JAWABAN PENGALAMAN DIRI MEROK :	D10. TAMGAL LAHIR/UMUR : D11. NO. KTP PASPORT : D12. KEBANGSAAN : D13. NO RM : D14. TANGGAL DITERTAHAN : D15. JAWABAN PENGALAMAN DIRI MEROK :		
D16. TAMGAL LAHIR/UMUR : D17. NO. KTP PASPORT : D18. KEBANGSAAN : D19. NO RM : D20. TANGGAL DITERTAHAN : D21. JAWABAN PENGALAMAN DIRI MEROK :	D22. TAMGAL LAHIR/UMUR : D23. NO. KTP PASPORT : D24. KEBANGSAAN : D25. NO RM : D26. TANGGAL DITERTAHAN : D27. JAWABAN PENGALAMAN DIRI MEROK :		
<b>D10. PENGGUNAAN ALAT KESELAMATAN :</b> D11. PENGGUNAAN OBAT/ALKOHOL : D12. PERILAKU PENGEMUDI :	D13. PENGGUNAAN ALAT KESELAMATAN : D14. PENGGUNAAN OBAT/ALKOHOL : D15. PERILAKU PENGEMUDI :		
D16. BAHAN PELANGSARAN : D17. PERILAKU : D18. PERILAKU :	D19. BAHAN PELANGSARAN : D20. PERILAKU : D21. PERILAKU :		
D22. BAHAN PELANGSARAN : D23. PERILAKU : D24. PERILAKU :	D25. BAHAN PELANGSARAN : D26. PERILAKU : D27. PERILAKU :		
D28. BAHAN PELANGSARAN : D29. PERILAKU : D30. PERILAKU :	D31. BAHAN PELANGSARAN : D32. PERILAKU : D33. PERILAKU :		

DATA KORBAN PENUMPANG YANG MENINGGAL/TERLUKA				
	PENUMPANG - 1	PENUMPANG - 2	PENUMPANG - 3	PENUMPANG - 4
PS1. NAMA *:				
PS2. JENIS KELAMIN *:	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN
PS3. AGAMA : (pilih dengan kode angka)	1 ISLAM 2 KRISTEN 3 KATOLIK 4 HINDU 5 BUDHA 6 KHONGHUCU			
PS4. UMUR *:	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
PS5. NO. KTP/PASPORT:				
PS6. KEBANGSAAN:				
PS7. PENUMPANG KEND. NO. *:				
PS8. PELAJAR:	YA TIDAK	YA TIDAK	YA TIDAK	YA TIDAK
PS9. TINGKAT LUKA *:	1 MD 2 LB 3 LR	1 MD 2 LB 3 LR	1 MD 2 LB 3 LR	1 MD 2 LB 3 LR
PS10. PENGGUNAAN ALAT KESELAMATAN * : (pilih dengan kode angka)	1 HELM SNI 2 HELM NON SNI 3 SABUK KESELAMATAN 4 KURSI KESELAMATAN ANAK 5 SABUK KESELAMATAN TIDAK DIGUNAKAN 6 TIDAK MENGGUNAKAN HELM			
PS11. PEKERJAAN : (pilih dengan kode angka)	1 PNS 2 TNI / POLRI 3 PELAJAR / MAHASISWA 4 SUPIR 5 KARYAWAN 6 WIRASWASTA 7 PETANI / BURUH 8 BURUMAH TANGKAI / NON FORMAL			
PS12. PENDIDIKAN : (pilih dengan kode angka)	1 SD 2 SMP 3 SMA 4 D3 5 S1 6 S2/S3			
PS13. PERILAKU PENUMPANG : Perilaku yang Berbahaya (pilih dengan kode angka)	1 PENUMPANG BERSEDI 2 BERADA DI PINTU BUS 3 ANAK DI KURSI DEPAN MOBIL 4 ANAK DEPOSI DEPAN SPD MOTOR			
DATA KORBAN PEJALAN KAKI / KORBAN LAINNYA				
	PEJALAN KAKI / LAINNYA - 1	PEJALAN KAKI / LAINNYA - 2	PEJALAN KAKI / LAINNYA - 3	PEJALAN KAKI / LAINNYA - 4
PD1. NAMA *:				
PD2. JENIS KELAMIN *:	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN	1 LAKI-LAKI 2 PEREMPUAN
PD3. AGAMA : (pilih dengan kode angka)	1 ISLAM 2 KRISTEN 3 KATOLIK 4 HINDU 5 BUDHA 6 KHONGHUCU			
PD4. UMUR *:	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
PD5. NO. KTP/PASPORT:				
PD6. KEBANGSAAN:				
PD7. DITABRAK KENDARAAN NO.:				
PD8. PELAJAR:	YA TIDAK	YA TIDAK	YA TIDAK	YA TIDAK
PD9. TINGKAT LUKA:	1 MD 2 LB 3 LR	1 MD 2 LB 3 LR	1 MD 2 LB 3 LR	1 MD 2 LB 3 LR
PD10. PERGERAKAN PEJALAN KAKI * : (pilih dengan kode angka)	1 BERJALAN SEPANJANG PERKERASAN JALAN 2 BERJALAN DI PERKERASAN JALAN 3 MENYEBERANG DIEMBARANG TEMPAT 4 BERDIBERJALAN ANTI TROTCAR 5 MENYEBERANG DI PENYEBERANGAN 6 DI DAUJ JALAN 7 JALU DARU JALAN 8 BERJALAN DI JALAN			
PD11. PEKERJAAN : (pilih dengan kode angka)	1 PNS 2 TNI / POLRI 3 PELAJAR / MAHASISWA 4 SUPIR 5 KARYAWAN 6 WIRASWASTA 7 PETANI / BURUH 8 BURUMAH TANGKAI / NON FORMAL			
PD12. PENDIDIKAN : (pilih dengan kode angka)	1 SD 2 SMP 3 SMA 4 D3 5 S1 6 S2/S3			
DATA KERUSAKAN DAN KERUGIAN MATERIAL				
PRP1. KERUSAKAN MATERIAL INFRASTRUKTUR: (pilih dua (2) pilihan)	1 POHON 2 PAGAR 3 BUNYAI 4 KLEB 5 TEMBOK 6 BENTANG 7 KESUN 8 TANGKI LAMPI 9 KIRAN KEBAKARAN 10 PAGAR PEMAGAMAN 11 APIL 12 TIANG LISTRIK 13 BOX TELPON 14 TIANG TELPON 15 HALTE 16 SAMBU BEREKUA 17 POT TAMBAHAN 18 PENGHALANG PORTABEL 19 PAGAR JEMBATAN 20 KENDARAAN 21 ALAT PEKERJAAN JALAN			
PRP2a. PERKIRAAN NILAI RUGI MATERIAL KENDARAAN * :	Rp _____			
PRP2b. PERKIRAAN NILAI RUGI MATERIAL NON KENDARAAN: :	Rp _____			



KODE	PELAKU DAN OBYEK PASAL PELANGGARAN	KODE	PELAKU DAN OBYEK PELANGGARAN	KODE	PELAKU DAN OBYEK PELANGGARAN
01	SETIAP ORANG; Pasal 275 ayat(1) jo Pasal 28 ayat(2)	04	PENGENJUDI RANMOR RODA 4 ATAU LEBIH	d	Surat muatan / dokumen perjalanan; Pasal 306 jo Pasal 163 ayat(1)
02	SETIAP PENGGUNA JALAN; Pasal 202 jo Pasal 104 ayat(3)	a	Parlangkapan Ranmor; Pasal 278 jo Pasal 57 ayat(3)	08	PENGENJUDI ANGKUTAN UMUM BARANG
03	SETIAP PENGENJUDI/pengemudi semua jenis kendaraan bermotor	b	Sabuk Keselamatan; Pasal 289 jo Pasal 106 ayat(6)	e	Tata cara pemuatan barang; Pasal 307 jo Pasal 106 ayat(1)
e	Tidak bawa SIM; Pasal 288 ayat (2) jo Pasal 106 ayat(5)a	c	Ranmor tanpa rumah rumah; Pasal 290 jo Pasal 106 ayat(7)	b	Buku Uji; Pasal 288 ayat(3) jo Pasal 106 ayat(5)c
b	Tidak memiliki SIM; Pasal 261 jo Pasal 77 ayat(1)	d	Persyaratan teknis; Pasal 280 ayat(2) jo Pasal 106 ayat(3) jo Pasal 48 ayat(2)	10	PENGENJUDI YANG MENGANGKUT BARANG KHUSUS (Persyaratan Keselamatan dan Keamanan); Pasal 305 jo Pasal 162 ayat(1) a, b, c, d dan e atau f
c	SINK atau STICK tidak Sah; Pasal 288 ayat(1) jo Pasal 106 ayat(5)a	e	Persyaratan Laka Jalan; Pasal 288 jo Pasal 106 ayat(3) jo Pasal 48 ayat(2)	11	PENGENJARA BEPEDA MOTOR
d	NKB tidak Sah; Pasal 290 jo Pasal 88 ayat(1)	05	PENUMPANG KENDARAAN BERMOTOR YANG DUDUK DISAMPING PENGENJUDI (Sabuk Keselamatan); Pasal 286 jo Pasal 106	a	Lampu; Pasal 295 ayat(2) jo Pasal 107 ayat(2)
e	Memasang Parlangkapan yang dapat membahayakan keselamatan; Pasal 279 jo Pasal 58	06	PENGENJUDI KENDARAAN BERMOTOR UMUM ANGKUTAN ORANG	b	High standard; Pasal 281 ayat(1) jo Pasal 106 ayat(8)
f	Sabuk Keselamatan; Pasal 289 jo Pasal 106 ayat(6)	a	Buku Uji; Pasal 288 ayat(3) jo Pasal 106 ayat(5)a	c	Tiket Penumpang; Pasal 261 ayat(2) jo Pasal 106 ayat(8)
g	Lampu Utama Malin Hari; Pasal 256 ayat(1) jo Pasal 107 ayat(1)	b	Tidak Singgah di terminal sesuai izin trayek; Pasal 278 jo Pasal 3d	d	Muatan; Pasal 292 jo Pasal 106 ayat(8)
h	Cara Pengendalian dan Penempatan dengan kendaraan lain; Pasal 287 ayat(b) jo Pasal 106 ayat(4)a	c	Tanpa izin dalam trayek; Pasal 308a jo Pasal 173 ayat(1)a	e	Persyaratan teknis dan baik jalan; Pasal 285 ayat(1) jo Pasal 106 ayat(3), dan Pasal 48 ayat(2) dan ayat(3)
i	Ranmor tanpa rumah-rumah selain sepeda motor; Pasal 290 jo Pasal 106 ayat(7)	d	Tanpa izin tidak dalam trayek; Pasal 308b jo Pasal 173 ayat(1)b	12	PENGENJARA KENDARAAN TIDAK BERMOTOR; Pasal 290 jo Pasal 122 a, b, dan c
j	Cerakan Laka Lintas; Pasal 287 ayat(5) jo Pasal 106 ayat(4)a	e	Izin trayek menyimpang; Pasal 308c jo Pasal 173		
k	Kecelakaan Maksimum dan Minimum; Pasal 287 ayat(5) jo Pasal 106 ayat(4)a atau Pasal 116a	f	Pengguna jalur atau lajur; Pasal 309a jo Pasal 124 ayat(1)c		
l	Membelok atau Berbalik arah; Pasal 264 jo Pasal 112 ayat(1)	g	Turun naik penumpang Tidak berhenti; Pasal 309c jo Pasal 124 ayat(1)d		
m	Berpindah lajur atau bergesek ke samping; Pasal 265 jo Pasal 112 ayat(2)	h	Mengelani; Menaikkan/turunkan penumpang tidak di halte, melanggar jalur trayek; Pasal 302 jo Pasal 126		
n	Melanggar Lambu atau Marka; Pasal 257 ayat(1) jo Pasal 106 ayat(4)a dan Pasal 100 ayat(4)b	i	Pintu tidak ditutup; Pasal 309c jo Pasal 124a		
o	Melanggar Apri (traffic light); Pasal 287 ayat(2) jo Pasal 106 ayat(4)c	j	Izin khusus disalahgunakan; Pasal 304 jo Pasal 153 ayat(1)		
p	Mengemudi tidak wajar; Pasal 283 jo Pasal 106 ayat(1)	07	PENGENJUDI BUS; Pasal 288 ayat(3) jo Pasal 106 ayat(5)c		
q	Di Perintahkan Kereta Api; Pasal 286 jo Pasal 114a	08	PENGENJUDI ANGKUTAN BARANG		
r	Berhenti dalam kendaraan darurat; Pasal 268 jo Pasal 121 ayat(1)	a	Buku Uji; Pasal 288 ayat(3) jo Pasal 106 ayat(5)a		
s	Hak Utama Kendaraan tertentu; Pasal 257 ayat(c) jo Pasal 89 dan Pasal 106 ayat(4) jo Pasal 134 dan Pasal 135	b	Jaringan Jalan; Pasal 301 jo Pasal 125		
t	Hak pejalan kaki atau sepeda; Pasal 284 jo Pasal 106 ayat(2)	c	Mengangkut barang; Pasal 303 jo Pasal 107 ayat(1) a, b, dan c		

LAPORAN KECELAKAAN LALU LINTAS MENONJOL				
WAKTU	KEJADIAN LAKA		DILAPORKAN	
	Hari / Tgl / Jam : / /		Hari / Tgl / Jam : / /	
	Cuaca : 1. Cerah 2. Awan 3. Kabut 4. Asap/Abu		Penerima Berita	
TKP	Jalan Umum : ..... Dalam Kota / Luar Kota			
	Desa/kampung .....		Kecamatan .....	
	Kabupaten / Kota .....			
	Situasi Jalan : Jalan Lurus / Tiangan / Miring/tepi / Persimpangan / Perempatan / Jembatan / Lain-lain : .....			
	Kondisi Jalan : Hot Mix / Aspal biasa / Tanah / Kerikil / Berbatu / Berpasir / Aspal / Berhempas / Air / Minyak / Lain-lain .....			
KLASIFIKASI	1. Korban Massal    2. Korban TNI (AD / AU / AL) / Polri    3. Korban VIP / VVIP    4. Korban Orang Asing			
KORBAN	Jumlah Korban = ..... orang ( MD = ..... ; LB = ..... ; LR = ..... )    Rugi Materi Rp .....			
KENDARAAN	RANMOR		RANTAKMOR	
	I		II	
	Jenis .....		1. Busak	
	Merk / TH .....		2. Sepeda	
	No. Pol .....		3. Delman	
Umum / Tidak Umum .....		4. Pajalan		
5. Lain-lain .....				
PENGEMUDI	PENGEMUDI		IV	
	I		II	
	Nama .....			
	Umur : LK / PR .....		Th : LK / PR .....	
	Alamat .....			
	SIM (Gol / No) .....			
	Status .....		Tersangka / Saksi	
MD / LB / LR / Lari .....				
BENTUK LAKA	1. Tabrak Depan    2. Tabrak Belakang    3. Tabrak Menyudut    4. Tabrak Sisi ( Side Swipe)    5. Lepas Kendali (Out of control)			
	a. Tabrak Lari    b. Tabrak Massal    c. Lain-lain .....			
MODUS OPERANDI	1. Mendahului    2. Tidak Jaga Jarak    3. Kecepatan Tinggi    4. Melanggar Rambu / Marka    5. Mengantuk    6. Mabuk			
	7. Kurang konsentrasi    8. Rem Tdk berfungsi    9. Pecah Ban    10. Slatin Kemudi    11. Lain-lain .....			
SINGKAT KEJADIAN				
Catatan : Dalam Waktu 1 x 24 Jam sudah dikirim ke Ditlantas Polri = Fax (021) 7994515 (021) 7990482		DIRLANTAS/ KASAT LANTAS		